

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat budaya organisasi di SMK Cipta Skill Bandung berdasarkan indikator (1) keberaturan cara bertindak, (2) norma-norma, (3) orientasi mutu, (4) keyakinan, (5) aturan yang mengikat dan (6) iklim sekolah berada pada kategori lemah. Ini berarti bahwa Budaya Organisasi yang dirasakan oleh responden lemah. Pada indikator keberaturan cara bertindak, orientasi mutu, keyakinan, aturan yang mengikat dan iklim sekolah dominan masuk ke dalam kategori lemah. Pada indikator norma-norma dominan masuk ke dalam kategori cukup kuat.
2. Gambaran mengenai tingkat motivasi kerja guru di SMK Cipta Skill Bandung berdasarkan indikator (1) tanggung jawab dalam bekerja, (2) prestasi yang dicapai, (3) pengembangan diri dan (4) kemandirian dalam bertindak berada pada kategori sedang/cukup kuat. Pada variabel motivasi ini semua indikator dominan masuk ke dalam tingkat sedang. Jika dilihat dari data sebelumnya bahwa indikator kemandirian dalam bertindak yang paling tinggi, namun pada indikator pengembangan diri berada di posisi terendah dibanding indikator lainnya.
3. Gambaran mengenai tingkat kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung berdasarkan indikator (1) kualitas kerja, (2) kecepatan atau ketepatan kerja, (3) inisiatif dalam bekerja, (4) kemampuan dalam bekerja dan (5) kemampuan dalam mengkomunikasikan pekerjaan berada pada kategori sedang/cukup kuat. Pada indikator kualitas kerja, kemampuan

kerja, dan komunikasi dominan masuk ke dalam kategori sedang. Pada indikator ketepatan kerja dan inisiatif dalam bekerja dominan masuk ke dalam kategori tinggi, namun yang paling tinggi ialah indikator inisiatif dalam bekerja.

4. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan berada pada kategori cukup kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat budaya organisasi, maka semakin tinggi kinerja guru.
5. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan berada pada kategori cukup kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin tinggi kinerja guru.
6. Terdapat pengaruh pada budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Cipta Skill Bandung secara simultan memiliki pengaruh cukup kuat. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa budaya organisasi dan motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan berada pada kategori cukup kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat budaya organisasi dan tinggi motivasi kerja, maka semakin tinggi kinerja guru.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian Variabel  $X_1$  budaya organisasi berada pada kategori lemah. Pada indikator keberaturan cara bertindak di SMK Cipta Skill Bandung masih tergolong lemah dan harus ditingkatkan lagi salah satunya dengan cara mengurangi keterlambatan masuk kelas dan mengurangi tingkat ketidakhadiran guru diupayakan guru bisa terus masuk dan hadir di kelas. Untuk orientasi mutu di SMK Cipta

Skill Bandung masih tergolong lemah dan harus lebih ditingkatkan lagi bisa dengan meningkatkan kualitas lulusan siswa. Pada indikator keyakinan masih berada pada kategori lemah untuk itu masih perlu ditingkatkan lagi seperti kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan keyakinan yang ada di SMK Cipta Skill Bandung. Kemudian untuk indikator aturan yang mengikat juga masih tergolong lemah dan harus ditingkatkan lagi salah satu upayanya adalah lebih memperkuat lagi pedoman atau aturan yang ada di sekolah dan lebih di perketat supaya seluruh warga SMK Cipta Skill Bandung bisa lebih disiplin. Untuk indikator iklim sekolah masuk ke dalam kategori lemah itu artinya iklim sekolah di SMK Cipta Skill Bandung masih harus lebih ditingkatkan lagi dimana iklim sekolah itu mencakup kondisi tata ruang, cara berinteraksi para anggota sekolah dan cara anggota memperlakukan dirinya dan warga sekolah atau orang lain. Dan untuk pada indikator norma-norma dominan masuk ke dalam kategori cukup kuat dimana penullis lihat standar perilaku di SMK Cipta Skill Bandung baik guru maupun siswa sudah cukup baik namun alangkah lebih baiknya bisa lebih ditingkatkan lagi menjadi lebih baik. Jadi untuk budaya organisasi di SMK Cipta Skill Bandung ini masih perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik lagi agar SMK Cipta Skill Bandung bisa menjadi panutan untuk sekolah sekolah lain yang ada di Kota Bandung ini.

2. Berdasarkan penelitian Variabel  $X_2$  motivasi kerja berada pada kategori sedang. Pada indikator tanggung jawab dominan masuk kedalam kategori sedang itu berarti tanggung jawab guru di SMK Cipta Skill Bandung sudah cukup bagus namun masih perlu ditingkatkan lagi seperti melaksanakan tugas-tugas guru harus lebih diperhatikan lagi. Untuk indikator prestasi masuk kedalam kategori sedang, artinya prestasi yang dicapai oleh guru di SMK Cipta Skill Bandung sudah cukup bagus namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti menyelesaikan tugas dengan baik dan

tepat waktu dimana hal tersebut masuk kedalam prestasi kerja agar prestasi yang dicapai guru menjadi lebih baik. Pada indikator pengembangan diri dominan masuk kedalam kategori sedang dimana penulis lihat masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi supaya bisa lebih baik lagi seperti peningkatan keterampilan dari seorang guru di SMK Cipta Skill Bandung masih belum optimal dan harus ditingkatkan lagi contohnya dalam hal metode pembelajaran rata-rata guru di SMK Cipta Skill Bandung masih menggunakan metode pembelajaran yang biasa guru guru lain lakukan dalam hal itu guru harus lebih berani mencoba metode baru supaya guru tersebut bisa berkembang. Dan untuk indikator kemandirian dalam bertindak masuk kedalam kategori sedang, itu berarti kemandirian seorang guru di SMK Cipta Skill Bandung sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan lagi. Jadi untuk Variabel  $X_2$  dalam penelitian ini rata-rata masuk kedalam kategori sedang, artinya capaian tersebut sudah cukup baik namun masih bisa ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.

3. Berdasarkan penelitian Variable Y kinerja guru berada pada kategori sedang. Pada indikator kualitas kerja berada pada kategori sedang, itu artinya kualitas kerja guru belum optimal dan masih perlu ditingkatkan lagi seperti penguasaan guru dalam bahan ajar dan efektivitas pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Untuk indikator kemampuan kerja berada pada kategori sedang, agar lebih optimal guru bisa meningkatkan kemampuannya dalam hal penggunaan metode pembelajaran dan penguasaan berbagai metode pembelajaran. Dan untuk indikator komunikasi dominan masuk ke dalam kategori sedang, dan untuk meningkatkan indikator ini para guru bisa berfokus dalam hal penyampaian materi ajar. Pada indikator ketepatan kerja dan inisiatif dalam bekerja dominan masuk ke dalam kategori tinggi, itu berarti kedua indikator tersebut sudah bagus dan harus dipertahankan.

